

**EFEKTIVITAS METODE FONETIK DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA
TEKS BAHASA ARAB KELAS XI MA RABITHATUSSA'ADAH LENDANG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Siti Solehatul Islamiyah

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)

(STIT) DARUSSALIMIN NW PRAYA

e-mail: sitisolahtulislamiyah@gmail.com

ABSTRACT

This research employs a descriptive qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The primary data sources were the Arabic language teacher and eleventh-grade students, while the secondary data sources consisted of school documents. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and the validity of the data was tested through triangulation. The results of the study indicate that the phonetic method is effective in improving eleventh-grade students' Arabic reading skills at MA Rhabithatussa'adah, including pronunciation accuracy, reading fluency, and self-confidence. This method also helps teachers organize systematic learning strategies and serve as effective facilitators. Through *makhraj* exercises, sound repetition, and choral reading, students are able to correct their pronunciation, understand letter sounds, and become more enthusiastic in learning, making the phonetic method a proven effective and beneficial teaching strategy for students, teachers, and the school.

Keywords: Effectiveness, Phonetic Method, Reading Difficulties, Arabic Texts.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan penelitian lapangan, data dikumpulkan melalui observasi wawancara dokumentasi, dengan sumber data primer guru bahasa Arab dan siswa kelas XI serta sumber data sekunder berupa dokumen sekolah, analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Serta diuji keabsahan datanya melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode fonetik efektif meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa kelas XI MA Rhabithatussa'adah, termasuk ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, dan rasa percaya diri. Metode ini juga mempermudah guru menyusun strategi pembelajaran yang sistematis serta berperan sebagai fasilitator. Melalui latihan makhraj, pengulangan bunyi, dan pembacaan serempak, siswa mampu memperbaiki pelafalan, memahami bunyi huruf, dan menjadi lebih antusias dalam belajar, sehingga metode fonetik terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa, guru, dan madrasah.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Fonetik, Kesulitan Membaca, Teks Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹ Kemampuan membaca teks Arab bukan hanya menjadi dasar dalam memahami ilmu-ilmu agama, tetapi juga menjadi keterampilan pokok dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Keterampilan membaca (maharah qirā'ah) menuntut siswa mampu melafalkan huruf dengan benar, membaca kata dan kalimat sesuai kaidah, serta memahami isi bacaan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi beragam kesulitan dalam membaca teks Arab. Kondisi ini juga tampak pada siswa kelas XI MA Rhabithatussa'adah Lendang Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa kurang tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah, sering salah membedakan huruf yang mirip bunyinya, keliru dalam membaca panjang-pendek harakat, serta kurang percaya diri saat diminta membaca di depan kelas. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa aspek fonetik belum mendapatkan perhatian yang memadai dalam proses pembelajaran, padahal keterampilan fonetik merupakan fondasi utama untuk memahami bacaan bahasa Arab.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu alternatif yang dipandang relevan adalah metode fonetik, yakni metode yang menekankan pada latihan pengucapan bunyi huruf sesuai makhraj dan sifatnya, lalu menggabungkannya menjadi kata dan kalimat. Melalui latihan yang terstruktur, siswa tidak sekadar menirukan guru, melainkan juga memahami proses pembentukan bunyi. Dengan demikian, metode fonetik berpotensi membantu siswa memperbaiki pelafalan, meningkatkan kelancaran membaca, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri.

Menariknya, metode fonetik belum pernah diterapkan secara terencana di MA Rhabithatussa'adah Lendang Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan metode fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab, serta memahami bagaimana pengalaman, respon, dan perubahan siswa dalam keterampilan membaca setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan fokus pada pengalaman siswa dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas metode fonetik dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul: "Efektivitas Metode Fonetik dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Rhabithatussa'adah Lendang Tengah Tahun Pelajaran 2025–2026."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan penelitian lapangan, data dikumpulkan melalui observasi wawancara dokumentasi, dengan sumber data primer guru bahasa Arab dan siswa kelas XI serta sumber data sekunder berupa dokumen sekolah, analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, Serta diuji keabsahan datanya melalui triangulasi.

¹Musthafa Al-Ghalayain, sebagaimana dikutip oleh Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 31.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode fonetik efektif meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa kelas XI MA Rhabithatussa'adah, termasuk ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, dan rasa percaya diri. Metode ini juga mempermudah guru menyusun strategi pembelajaran yang sistematis serta berperan sebagai fasilitator. Melalui latihan makhraj, pengulangan bunyi, dan pembacaan serempak, siswa mampu memperbaiki pelafalan, memahami bunyi huruf, dan menjadi lebih antusias dalam belajar, sehingga metode fonetik terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa, guru, dan madrasah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: “Bagaimana efektivitas metode fonetik dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa kelas XI MA Rhabithatussa'adah?” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum metode fonetik diterapkan pembelajaran bahasa Arab masih berlangsung secara konvensional. Guru lebih menekankan pada tata bahasa (nahwu–sharf) dan kosakata, sementara aspek fonetik belum menjadi perhatian utama. Akibatnya, banyak siswa membaca dengan cara menebak, salah melafalkan huruf yang mirip (seperti ق dengan ث, ك dengan س), serta merasa kurang percaya diri ketika harus membaca di depan kelas.

Kondisi ini sesuai dengan teori Tarigan yang menyatakan bahwa membaca bukan sekadar melafalkan lambang tertulis, tetapi juga merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca yang melibatkan pemahaman kognitif (kemampuan untuk memproses, memahami dan mengolah informasi) terhadap bunyi bahasa.² Pearson juga menegaskan bahwa faktor-faktor ekstrinsik, termasuk metode dan strategi pembelajaran, sangat memengaruhi kemampuan membaca seseorang.³ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendekatan konvensional yang hanya menekankan aspek nahwu–sharf tetapi mengabaikan fonetik tidak cukup efektif dalam meningkatkan maharah qirā'ah siswa.

Menurut Kamus Ilmiah Populer, efektivitas adalah ketepatan penggunaan, hasil guna, atau sesuatu yang menunjang tujuan.⁴ Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Arab sebelum penerapan metode fonetik belum efektif karena belum berhasil mencapai tujuan utama keterampilan membaca. Setelah penerapan metode fonetik, terjadi perubahan yang jelas pada proses maupun hasil pembelajaran. Guru memperkenalkan huruf berdasarkan bunyinya, melatih makhraj dan sifat huruf dengan teknik drilling, serta menggunakan pembacaan serempak (choral reading). Siswa mulai lebih aktif, berani membaca di depan kelas, bahkan mampu mengoreksi kesalahannya sendiri. Guru juga menegaskan bahwa kesalahan pelafalan semakin berkurang dan siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Peningkatan ini tampak pada beberapa aspek: (1) penguasaan fonetik dasar, siswa lebih memahami makhraj dan sifat huruf; (2) kelancaran membaca, siswa tidak lagi menebak bacaan tetapi membaca lebih teratur; (3) kepercayaan diri, siswa berani tampil membaca tanpa menunggu contoh guru; serta (4) kemandirian, siswa terbiasa membaca teks Arab secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan teori Gibson yang menyatakan bahwa efektivitas

² Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7.

³ Pearson, P. David. *Reading Theory and Practice*. (New York: Routledge, 2011), hlm. 45.

⁴ Kamus besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta Balai Pustaka, hlm. 284.

berarti tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, tujuan pembelajaran membaca tercapai melalui meningkatnya ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, dan kepercayaan diri siswa. Temuan ini sejalan dengan teori fonetik artikulatoris yang menekankan pentingnya latihan organ bicara (seperti lidah, bibir, dan tenggorokan) untuk menghasilkan bunyi bahasa,⁵ terbukti relevan dalam konteks pembelajaran ini. Melalui latihan makhraj dan pengulangan sistematis, siswa mampu memperbaiki pelafalan dan meningkatkan keterampilan membaca teks Arab.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga temuan utama yang menunjukkan efektivitas penerapan metode fonetik dalam pembelajaran membaca teks Arab (*maharah qirā'ah*).

a. Peningkatan Kemampuan Fonologis

Metode fonetik memperkuat kesadaran siswa terhadap bunyi Bahasa Arab. Siswa dapat mengaitkan huruf dengan bunyi secara langsung, sehingga kesalahan pengucapan menurun drastis.

Fonetik atau sistem bunyi bahasa adalah salah satu aspek bahasa yang pertama kali harus dipelajari ketika suatu bahasa diajarkan, karena kata dan kalimat suatu bahasa tersusun dari bunyi-bunyi tersebut. Karena itu dikatakan bahwa bahasa itu bersifat bunyi.⁶

Siswa menjadi lebih percaya diri untuk membaca didepan kelas karena merasa lebih memahami cara pengucapan yang benar. Hal ini menunjukkan adanya aspek motivasional dari metode ini, banyak siswa yang sebelumnya enggan membaca kini menjadi lebih antusias.

b. Aspek Pedagogis

Secara pedagogis, metode fonetik mempermudah guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang sistematis. Guru dapat mengajarkan bunyi secara bertahap, dimulai dari: Pengenalan fonem dan makhraj. Pembentukan suku kata. Penggabungan dalam kata, kalimat. Penerapan dalam kalimat. Dengan cara siswa mendengar, menirukan dan melafalkan secara langsung. Metode fonetik memungkinkan guru membangun struktur pembelajaran yang sistematis dari makhraj, suku kata, hingga teks. Hal ini sejalan dengan pemikiran Anissatul Mufarokah, bahwa guru harus mampu memilih strategi belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa.⁷

c. Peran Guru Sebagai Fasilitator Efektif

Peran guru sebagai fasilitator menjadi krusial dalam menciptakan pembelajaran fonetik yang efektif. Seperti dikatakan oleh Muhibbin Syah, guru harus menciptakan kondisi psikologis yang positif agar siswa merasa nyaman, percaya diri, dan siap menerima materi Pelajaran.⁸

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu, seperti Suwarsi yang menekankan peran fonetik dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini, serta Maulana Akbar yang meneliti fonetik untuk meningkatkan mahārah al-kalām siswa MTs.

⁵ Sudaryanto. *Pengantar Linguistik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 56.

⁶ Daniel Parera, *Pengantar Linguistik Umum: Kisah Zaman* (Ende Flores: Nusa Indah, 1977), hlm 30.

⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 60.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 121.

Meskipun berbeda pada keterampilan bahasa (berbicara dan membaca), kesamaan terletak pada keberhasilan metode fonetik dalam memperbaiki pelafalan. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan. Siswa yang terbiasa menebak membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan cara belajar baru, dan keterbatasan jam pelajaran membuat guru tidak dapat mengajarkan semua huruf secara rinci pada setiap pertemuan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Al-Khuli (2000) bahwa pengajaran fonetik membutuhkan ketekunan dan latihan berulang agar dapat terinternalisasi dalam kebiasaan siswa. Dengan demikian, keberhasilan penerapan metode fonetik sangat bergantung pada konsistensi guru dan kesiapan siswa untuk berlatih secara intensif.⁹ Namun secara umum, tujuan penelitian ini tercapai, yaitu membuktikan bahwa metode fonetik merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca (*maḥārah al-qirā'ah*).

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini dapat dijawab bahwa metode fonetik terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa kelas XI MA Rhabithatussa'adah. Efektivitas tersebut tampak pada peningkatan ketepatan pelafalan huruf, kelancaran membaca, serta tumbuhnya rasa percaya diri siswa dalam membaca baik secara individu maupun di depan kelas. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode fonetik dapat menjadi strategi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca. Bagi guru, metode ini dapat diterapkan secara variatif, misalnya melalui bantuan media audio-visual untuk memperkuat pemahaman siswa. Bagi siswa, penerapan metode fonetik terbukti mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian, sehingga mereka lebih berani membaca tanpa selalu menunggu contoh dari guru. Adapun bagi madrasah, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab serta mendukung visi lembaga dalam mencetak generasi berpengetahuan dan berakhlak mulia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode fonetik terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab (*maḥārah al-qirā'ah*) siswa kelas XI MA Rhabithatussa'adah. Penerapan metode ini meningkatkan penguasaan fonetik, kelancaran membaca, serta kepercayaan diri siswa dalam membaca secara mandiri maupun di depan kelas. Metode fonetik juga mempermudah guru menyusun strategi pembelajaran yang sistematis dan berperan sebagai fasilitator yang mendukung perkembangan siswa. Dengan latihan makhraj, pengulangan bunyi, dan teknik pembacaan serempak, siswa mampu memperbaiki pelafalan, memahami bunyi huruf, dan menjadi lebih antusias dalam belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa metode fonetik merupakan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, bermanfaat bagi siswa, guru, dan madrasah.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2018)
- Afrizal. *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2015).

⁹ 'Ali al-Khuli, *Asālib Tadrīs al-Lughah al-'Arabiyyah* (Makkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā, 2000), hlm. 53.

- Al-Naqah, Mahmud Kamil. *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih*. Makkah al-Mukarramah: Jami'at Umm al-Qura.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan metode-metodenya*. Yogyakarta: TERAS (1985).
- Darma Nasution, Dito Aditia, dkk. *Monograf peningkatan manajemen sektor publik untuk kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Deli Serdang melalui pengukuran efektivitas pengelolaan barang milik daerah pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Deli Serdang (Cet. I)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia (2022).
- Efendy, Ahmad Fuad. *Metode pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. (2009).
- Faizin, Imam. Strategi guru dalam penanganan kesulitan belajar disleksia. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1) (2020).
- Ghalayain, Musthafa al-. *Jami' ad-Durus al-'Arabiyyah Jilid I*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah (2005).
- Hermawan, Acep. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya (2011).
- Herlina & Wahyuni, Rasidah. *Pembiayaan sektor kesehatan (Cet. I)*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management (2022).
- Loeziana. Urgensi mengenal ciri disleksia. *Jurnal Pendidikan*, 3(2) (2017).
- Maryani, Ika. *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*. Yogyakarta: KMedia (2018).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2016).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2021).
- Mufarokah, Anissatul. *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: TERAS (2009).
- Mulyadi. *Diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera (2010).
- Parera, Os Daniel. *Pengantar linguistik umum: Kisah zaman*. Ende Flores: Nusa Indah (1977).
- Pearson. Dalam Somadayo, S. *Teknik dan strategi pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu (2011).
- Satori, D., & Komariah, A. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta (2017).
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (2013).
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (2015).
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (2017).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya (2006).
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: TERAS (2011).

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa (1979).

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa (1994).

Vanova, Martina, dkk. *Reading skills deficits in people with mental illness: A systematic review and meta-analysis*. *European Psychiatry*, 64(1) (2021).

Zainal, Abidin. *Pembidangan linguistik*. *Kompasiana.com*. Diakses dari <https://kompasiana.com> (2017).

Setiawan, Ebda. *Efektif*. KBBI Online. Diakses dari <https://kbbi.web.id/efektif> (2021).

Literatur.blogspot.com. *Pengertian efektivitas dan landasan teori efektivitas*. (2014). Diakses 27 Juli 2018.

Miles, Matthew B., & Huberman, Michael. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press (1992).

Sulhan, Najib. *Pembangunan karakter pada anak: Manajemen pembelajaran guru menuju sekolah efektif*. Surabaya: SIC (2006).